

BAB I V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.3. KESIMPULAN

Kesimpulan yang Penulis dapatkan dari dimana penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan yaitu di PT. Sinomast Mining, PT. Mitrada synergy, PT. Borneo Bandar Segara, disini penulis banyak belajar langsung bagaimana kegiatan didalam dunia kerja yang sebenarnya, dan langsung terjun langsung ke lapangan dan penulis diajarkan juga tata tertib dimana kita berada diperusahaan tersebut dan diajarkan bagaimana cara berkomunikasi untuk mendapatkan data atau dokumen yang tidak lengkap kepada setiap bagian – bagiannya. Jadi selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan selama 3 bulan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis menemukan adanya ketidaklengkapan pada data atau dokumen dalam perusahaan, sehingga mempersulit auditor (pembimbing) dan penulis, untuk mendapatkan data atau dokumen tersebut, sehingga Penulis harus mengkonfirmasi ke setiap bagian tergantung data apa yang tidak lengkap, bahwa ada data atau dokumen yang tidak lengkap.
2. Selain itu masalah penempatan data juga mempersulit auditor (pembimbing) dan penulis untuk mencari data yang diperlukan. Sehingga memperlambat kerja auditor (pembimbing) dan penulis dalam melakukan pemeriksaan. Dan Penulis harus kembali mengkorfirmasikannya.
3. Kemudian masalah tentang Kelengkapan Data Administrasi Perpajakan khususnya PPh Pasal 23. Ini pun memperlambat kerja auditor, selain itu ini juga akan berpengaruh pada perusahaan secara langsung. Apabila ada petugas pajak yang akan melakukan pemeriksaan mungkin akan mengalami kerepotan Perusahaan tersebut, karena akan mencari cari terlebih dahulu

atau mengkonfirmasikannya. Dan apabila tidak ditemukan atau tercecer bisa jadi akan menjadi masalah dengan petugas pajak.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin berguna untuk memperlancar kegiatan pada PT. Sinomast Mining, PT. Mitrada Sinergy, PT. Borneo Bandar Segara, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk data atau dokumen yang ada di perusahaan tersebut harus dijaga dengan sebaik mungkin, sehingga memudahkan auditor dalam mengaudit data – data perusahaan atau aset perusahaan. Dan sangat berbahaya apabila jatuh ketangan orang yang salah.
2. Untuk penempatan data yang sering salah penempatannya, agar lebih teliti lagi untuk memisahkannya atau menempatkannya. Sehingga tidak merepotkan dan memperlambat kerja auditor. Ini juga berpengaruh kepada karyawan, karena untuk memudahkan pencarian apabila ada data yang ingin dilihat atau diperiksa kembali.
3. Untuk masalah tentang Kelengkapan Data Administrasi Perpajakan khususnya PPh Pasal 23 ini penulis menyarankan agar lebih diperhatikan lagi. Karena berkaitan pada pemeriksaan pajak apabila perusahaan pada pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada posisi lebih bayar dan terjadi restitusi atau berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Pajak perusahaan harus diperiksa perpajakannya. Apabila tidak terdapat bukti, maka akan dipertanyakan kesamaannya oleh petugas pajak. Yang sebelumnya menguntungkan perusahaan tersebut malah akan sebaliknya yaitu merugikan perusahaan. Oleh karena itu harap diperhatikan dengan baik, setiap transaksi yang telah dilakukan yang menyangkut PPh ps1 23 hendaknya langsung di arsipkan dengan baik dan rapi. Sehingga apabila ingin mencarinya lagi atau pada saat pemeriksaan akan lebih mudah mencarinya.